

Persiapan Food and Beverage Banquet BNDCC sebagai Venue G-20 FM and CBG Working Dinner

Chiarakania Chaniago¹, Sudarno²

¹ Program Studi MICE Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta,
chiarakaniachaniago@gmail.com

² Program Studi MICE Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta,
sudarnothok@gmail.com

ABSTRACT

Banqueting is a large meal or feast. On the other hand, banquet have a service on a feast that already planned before complete with main courses and deserts, room and needed equipment. In venues such as Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) banquet work is necessary. Banquet have many tasks to do until it become three division, FB banquet, FB service and FB kitchen. Writer will bring G-20 Finance Ministers and Central Bank Governor's (G-20 FM & CBG) Working Dinner one of VIP meeting of Annual Meetings 2018 International Monetary Fund – World Bank Group (IMF-WBG) that handled by banquet operation, which is FB banquet and FB service. The meeting are held on October 11th, 2018 ini Singaraja 2, lantai 2, BNDCC 1, Nusa Dua, Bali. By this time, writer use observation and documentation analysis. This research will be given to the company and Politeknik Negeri Jakarta as graduation requirement in 7th semester, MICE study program, trade administration department.

Keywords: *banquet, dinner, G-20, service, venue.*

ABSTRAK

Banqueting dalam terjemahan Bahasa Indonesia berarti perjamuan. Sedangkan arti banquet adalah pelayanan suatu acara yang sudah direncanakan sebelumnya melingkupi pelayanan makanan, minuman, ruangan dan kelengkapan peralatan yang dibutuhkan. Dalam suatu tempat penyelenggaraan event seperti Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), pekerjaan banquet sangat dibutuhkan bagi penyelenggaraan acara. Kata banquet mencakup beberapa hal yang membuat banquet departemen memiliki 3 cabang divisi, yaitu FB banquet, FB service dan FB kitchen. Penulis mengangkat G-20 Finance Ministers and Central Bank Governor's (G-20 FM & CBG) Working Dinner yang merupakan salah satu pertemuan VIP dari Annual Meetings 2018 International Monetary Fund – World Bank Group (IMF-WBG) sebagai meeting yang ditangani oleh banquet department. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses persiapan divisi dari banquet department, yaitu FB Banquet dan FB service dalam menangani VIP working dinner yang diselenggarakan pada 11 Oktober 2018 yang bertempat di Singaraja 2, lantai 2, BNDCC 1, Nusa Dua, Bali. Pada kesempatan kali ini, penulis menggunakan analisis Observasi dan Dokumentasi. Penelitian ini akan diberikan kepada pihak perusahaan dan Politeknik Negeri Jakarta sebagai syarat kelulusan semester (tujuh) 7, program studi MICE, jurusan administrasi niaga.

Kata kunci: *Banquet, dinner, G-20, pelayanan, venue.*

PENDAHULUAN

Kegiatan *MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition)* di Indonesia sudah menjadi salah satu fokus utama dari pemerintah untuk dibelakakannya suatu pengembangan. Industri ini menjadi produk unggulan pemerintah karena dapat memberikan keuntungan besar di Indonesia. *MICE* dan bisnis pariwisata merupakan suatu kegiatan bisnis yang memiliki dua kemungkinan aktivitas, yaitu hanya melakukan bisnis atau melakukan bisnis dan berlanjut dengan *leisure*. Hal

ini memiliki arti bahwa *MICE* dan bisnis pariwisata tidak hanya menguntungkan dari sisi bisnis namun juga dari sisi *leisure* itu sendiri. Jadi dapat diartikan bahwa kegiatan *MICE* tidak hanya memberikan dampak keuntungan bagi pihak yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan *event MICE* saja akan tetapi juga berdampak kepada pihak yang tidak berhubungan langsung terhadap penyelenggaraan *MICE*.

Dalam penyelenggaraan *event*, ketersediaan tempat untuk menyelenggarakan *event* merupakan hal yang sangat penting dimana dibutuhkannya atraksi, amenities dan aksesibilitas yang sesuai dengan kebutuhan klien. Apa yang terdapat di sekitar *venue* dapat menjadi faktor pendukung baik bagi *event* tersebut ataupun *venue* itu sendiri.

Karena hal tersebut, Penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut disalah satu kota di Indonesia yaitu tepatnya di Nusa Dua, Bali. Bali merupakan tempat diselenggarakannya *Annual Meetings 2018 International Monetary Fund – World Bank Group*. *Event* tersebut memilih Bali sebagai tempat diselenggarakannya *meeting* tersebut karena adanya *Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)* yang merupakan *integrated business tourism area* yang dapat mendukung penyelenggaraan *event* dengan jumlah delegasi yang besar.

Bali Nusa Dua Convention Center merupakan *venue* utama dari penyelenggaraan *annual meeting* ini karena ketersediaaan ruangan yang dapat menampung hingga 4000 orang. Selain itu, BNDCC menjadi tempat penyelenggaraan *high level meeting* yaitu *G-20 Finance Ministers and Central Bank Governor's (G-20 FM & CBG) Working Dinner*.

G-20 FM & CBG Working Dinner merupakan *VIP dinner* secara keseluruhan. Karena hal tersebut, dibutuhkannya persiapan ekstra dan pelayanan yang sangat profesional. *FB banquet* dari banquet operation akan melakukan persiapan *VIP dinner* tersebut.

Pada dasarnya *banquet* adalah inti dari *venue* dalam melakukan pelayanan terhadap klien. Kegiatan banquet merupakan salah satu kegiatan utama dalam sebuah bisnis dan menjadi faktor dalam kelangsungan aktifitas bisnis dimana pada proses inilah proses pelayanan terhadap klien dilakukan.

FB Banquet merupakan sektor yang memberikan kontribusi dalam mempersiapkan banquet equipment untuk melakukan set-up dalam ruang pertemuan. Hal yang disiapkan berupa penataan meja, kursi, pemasangan *linen/skirting*, *podium stage*, *modul stage*, dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Dalam hal ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam menyusun

laporan Praktik Kerja Lapangan ini ada (2) metode, yaitu: observasi atau metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian *G-20 FM & CBG Working Dinner* oleh BNDCC sebagai bukti bahwa *event* tersebut benar adanya dan sudah diselenggarakan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Tabel 1. Daftar peralatan banquet

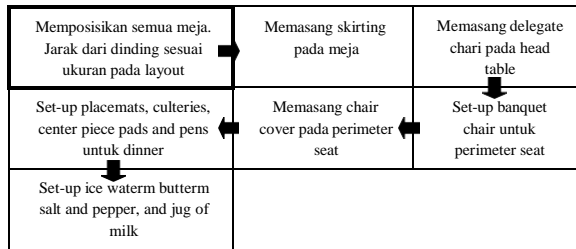
Item	Quantity	Provide by
Oblong table custom	20	PCO
Banquet chair	79	BNDCC
Chair cover	79	BNDCC
Table skirting	64	BNDCC
Delegate chair	64	PCO
Stanchions	14	BNDCC
Placemat	64	PCO
Pads and pencils	64	G20
Flower arrangement	32	PCO
Water glass	64	BNDCC
Wine glass	64	BNDCC
Coffee Cup	64	BNDCC
Bread plate	64	BNDCC
2 Portions of Butter	64	BNDCC
Jug of milk	32	BNDCC
Sugar, salt & pepper	32	BNDCC
Napkin	64	BNDCC
G-20 Menu Card	64	BNDCC
Silverware	64	BNDCC
Aqua reflection	64	BNDCC
Wine	143	BNDCC
Juice	143	BNDCC

Sumber: Data diolah dari BNDCC

Tabel diatas merupakan hasil observasi pada saat *G-20 FM & CBG Working Dinner* berlangsung. Berisikan seluruh *equipment* yang

berkaitan dengan *FB banquet* dan perlu di set-up

Bagan 1. Alur persiapan tim FB Banquet



Sumber: Data diolah dari BNDCC

Bagan diatas merupakan hasil observasi alur dari persiapan *FB banquet* dari *meeting room* kosong hingga *set-up* selesai.

Pembahasan

Persiapan *Food and Beverage Banquet BNDCC* sebagai *Venue G-20 FM & CBG Working Dinner*.

G-20 FM & CBG Working Dinner merupakan acara makan malam dari kelompok dua puluh negara perekonomian terbesar di dunia dengan gubernur bank sentral yang diselenggarakan di Singaraja 2, 3rd floor, BNDCC 1. *Working Dinner* bukan merupakan acara dinner biasa namun ini terkategori sebagai *high level meeting* atau *meeting type one* karena seluruh partisipan meeting tersebut tergolong VIP.

Proses persiapan *working dinner* ini terbagi menjadi dua penyedia *equipment*, yaitu *Banquet BNDCC* dan *Professional Conference Organizer (PCO)*. PCO menyediakan kursi khusus *Ministers* dan *Governor's* selagi disediakan oleh PCO *FB banquet* merupakan yang bertugas untuk *set-up meeting room*.

Langkah Persiapan *FB Banquet* untuk mempersiapkan *G-20 FM & CBG Working Dinner*.

Melakukan *set-up meeting room* tentu akan memakan waktu cukup lama apabila tidak dilakukan secara berurutan. Melakukan *set-up* sebelumnya harus didasari dengan *layout* yang memiliki skala sebagai pedoman *FB Banquet* untuk memudahkan pekerjaan di lapangan.

Dalam persiapan ini, tim *FB banquet* menerima informasi dari klien yang disampaikan oleh departemen *business event*. Informasi

yang diterima berupa *Meeting Room Arrangement (MRA)*, *Business Event Order (BEO)*, dan *Floor Plan*.

Setelah menerima dokumen-dokumen tersebut, tim *FB banquet* akan melakukan pembagian tim pagi dan malam, lalu membaginya lagi untuk *incharge* di satu ruangan.

Sebelum melakukan *set-up* di *meeting room* yang masih kosong, *FB banquet* membuat daftar apa saja permintaan terkait banquet sesuai dengan MRA dan BEO. Beberapa memang disediakan oleh PCO, namun melakukan *set-up* pada saat di *meeting room* adalah *time FB Banquet*. Untuk lebih jelasnya, daftar barang yang digunakan saat *G-20 FM & CBG Working Dinner* dapat dilihat pada Tabel 1.

Mengetahui keperluan apa saja yang harus tersedia di *meeting room*, seorang *banquet captain* akan lebih mudah untuk membagi tugas kepada staff-nya. Mulai dari pengukuran jarak ke dinding dari objek pertama yang harus di *set-up* hingga *culteries*, *preset water*, *milk* dan *butter*. Bagan 2 adalah alur *set-up* ruangan untuk *G-20 FM & CBG Working Dinner*.

Namun, dibalik semua hal tersebut terdapat beberapa kendala yaitu berupa benda *custom* yang diharuskan untuk *dipre-set*. Permintaan secara tiba-tiba ini dilakukan oleh *G-20 Group*. Hal ini bukan merupakan hal krusial dan *FB banquet* siap untuk membantu *set-up* tetapi akan memberikan kesan yang kurang professional apabila memakan waktu dan tenaga yang besar.

KESIMPULAN

Dari pembahasan proses persiapan *FB Banquet BNDCC* sebagai *venue G-20 FM & CBG Working Dinner*, Penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa, dalam persiapan *G-20 FM & CBG Working Dinner*, *FB Banquet BNDCC* menjadi penyedia pelayanan dalam persiapan *meeting room*. Persiapan terbaik yang dilakukan oleh *FB banquet* juga akan mempengaruhi citra dari *G-20 Finance Ministers* dan *Central Bank Governor's* terhadap seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan *Annual Meetings 2018 IMF- WBG* terutama *Bali Nusa Dua Convention Center*.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan oleh Penulis berdasarkan dari pengalaman penulis selama menjalani masa praktik kerja lapangan di *Bali Nusa Dua Convention Center*, Penulis ingin menyampaikann beberapa saran kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan persiapan *G-20 FM & CBG Working Dinner*, diantaranya:

1. Apabila yang dilakukan oleh *FB Banquet* dapat merepresentasikan citra perusahaan, ada baiknya jika ada pelatihan pelayanan dan *banqueting*, khususnya untuk *new employees* dan *daily workers*.
2. Dalam pengadaan objek secara mendadak, ada baiknya apabila dilihat kepentingannya terlebih dahulu. Karena penambahan barang *pre-set* baru merupakan penggeseran bagi objek lain di masing-masing meja individu.

REFERENSI

1. Popova, Daniela .2012."Hospitality Management".Auntumn
2. Food and Beverage Services by tutorialspoint.India
3. Wikipedia."Banquet".<https://en.wikipedia.org/wiki/Banquet>
(diakses tanggal 27 November 2018)
4. IAVM.2014."Venue Professional Competency Standards". Texas: International Association of Venue Managers.